

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian “*library research*” atau “penelitian kepustakaan” yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan maupun ditempat-tempat lain.¹ Penelitian kepustakaan dengan maksud bahwa di dalam mencari ataupun mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini sumber utama data adalah literatur. Langkah yang dilakukan adalah meneliti dan menelaah yang bersumber dari kepustakaan, yaitu kitab *Al Akhlak Az Zakiyyah fi Adabit Tholib al Mardiyyah* Karya *Syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad Al Ahdal* dan buku-buku lain yang membahas tema ini serta yang ada relevansinya dengan topik penelitian ini tentang etika peserta didik dalam pembelajaran dalam kitab *Al Akhlak Az Zakiyyah fi Adabit Tholib al Mardiyyah* Karya *Syeikh Ahmad Bin Yusuf bin Muhammad Al Ahdal*.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.² Penelitian ini nantinya akan menelaah tentang dan konsep etika peserta didik dalam pembelajaran menurut *Syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad Al Ahdal* dalam kitab *Al Akhlak az Zakiyyah fi Adabit Tholib al Mardiyyah*. Setelah didapat, hasil penelitian disajikan secara verbal yang berisikan konsep etika peserta didik dalam pembelajaran menurut pemikiran *Syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad Al Ahdal*.

¹I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm 149.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 1998, hlm. 11.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu selalu terjadi proses pengumpulan data. dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang di pilih dan di gunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang di lakukan.³ Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik mencari data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan atau karya-karya monumental seseorang.⁴ Teknik ini dimungkinkan mendapatkan bermacam-macam informasi dari sumber tertulis.⁵ Dalam hal ini kegiatan diarahkan untuk mendapatkan data tentang etika peserta didik dalam pembelajaran khususnya yang relevan dengan etika peserta didik dalam pembelajaran menurut Syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad al Ahdal dalam kitab *Al Akhlak az Zakiyyah fi Adabit Tholib al Mardiyah*.

C. Sumber data

Dalam mencari data-data tentang konsep etika peserta didik dalam pembelajaran ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁶ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Al Akhlak Azzakiyyah fi Adabit Tholib al Mardiyah* karya Syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad al Ahdal

2. Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Sumber data sekunder digunakan sebagai

³Riyantoyatim, *Metodologi penelitian pendidikan*, penerbit SIC, Surabaya, 2001 hlm 82

⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 1998, hlm . 81.

⁶Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014 hlm. 308.

sumber penunjang untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer.⁷

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Aliy As'ad,. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Menara kudus. Kudus.
- b. Al-Ghozali, Ihya' Ulumiddin, Darl Fikr t.t
- c. *Tanbihul Mukminin al Awwah Bi Fadhoili Laila Haillalloh* karya syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad Al Ahdal.
- d. *I' anatuttholib fi Bidayati Ilmil Faroid* karya Syeikh Ahmad Bin Yusuf bin Muhammad Al Ahdal.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸

1. Tekhnik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, menurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.⁹

Analisis data berguna untuk mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga focus studi dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis, bentuk-bentuk dalam teknis analisis data sebagai berikut:

a. Metode Analisis Deskriptif

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif, yaitu usaha untuk

⁷Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 10.

⁸Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 88.

⁹*Ibid.* Hlm. 10.

mengumpulkan dan menyusunnya, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.¹⁰ Sehubungan dengan latar belakang kehidupan dan pemikirannya, pendapat para ahli yang relevan juga digunakan. Tahap berikutnya adalah interpretasi, yaitu memahami konsep pemikiran etika peserta didik dalam pembelajaran menurut Syekh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad al ahdal dalam kitabnya *Al Ahlak Azzakiyyah fi Adabit Tholib Al Mardiyah*.¹¹

Untuk mempermudah penulisan, penulis menggunakan beberapa metode pembahasan antara lain:

1) Metode deduktif

Pengertian dari metode deduktif ialah cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan antara hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik menuju hal-hal yang bersifat khusus. Sebagaimana dikatakan Sutrisno Hadi, adalah dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu, kita hendak memulai pekerjaan yang bersifat khusus.¹² Metode ini digunakan untuk menguraikan suatu hipotesis atau asumsi yang bersifat umum kemudian digeneralisasikan pada asumsi baru atau anti tesis yang bersifat khusus.

2) Metode Induksi

Metode induksi yaitu suatu cara yang menuntun seseorang untuk hal-hal yang bersifat khusus menuju konklusi yang bersifat umum. Berfikir induktif, artinya berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa

¹⁰Winarni Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Teknik*, (Bandung : Remaja Rosdarosda karya, 1998), hlm.139.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta :Andi Offset, 1990), hlm. 36-37.

¹²*Ibid*, hlm.47.

yang bersifat khusus dan kongkrit, kemudian ditarik pada generalisasi yang bersifat umum (interpretatif).

b. *Content Analysis*

Menurut Weber, yang dikutip oleh Lexy Moleong, *Content Analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan sah dari seluruh dokumen. Menurut Hosli, yang juga dikutip oleh Lexy J Moleong, *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.¹³

Yang dilakukan untuk mengungkapkan isi dari sebuah buku yang digambarkan situasi penulis dan masyarakat, pada waktu buku itu ditulis. Disamping itu dengan cara ini, dapat dibandingkan antara satu buku dan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisnya maupun kemampuan buku-buku tersebut, dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada kelompok masyarakat tertentu.¹⁴

Setelah bahan-bahan terkumpul maka harus diolah pada tahap selanjutnya yaitu tahap analisis dan sintesis. Analisis ialah upaya sistematis untuk memilah-milih atau menguraikan komponen informasi yang telah terkumpul dalam bagian-bagian analisis. Sebagian analisis cukup sederhana sifatnya dan sebagian lain mungkin agak rumit dan canggih.

Setelah proses analisis selesai, maka dilakukan proses selanjutnya yaitu sintesis. Sintesis adalah upaya menggabungkan kembali hasil analisis kedalam konstruksi yang

¹³Lexy J Moleong, *Op. Cit*, hlm. 163.

¹⁴Soejono dan Abdurrohman, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta :Rineka Cipta,1999), hlm.14.

dimengerti secara utuh.¹⁵ Seperti halnya analisis, proses sintesis sebetulnya juga sudah berlangsung sewaktu membuat data penelitian. Proses sintesis memerlukan perbandingan, penyandingan, kombinasi, dan penyusunan data dalam rangka menerangkan secara rinci dan cermat tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan pokok-pokok penelitian.¹⁶

Sintesis yang baik adalah berupaya menggabungkan semua data yang terkait dengan unit-unit analisis, disamping memiliki kemampuan menilai karya lain di bidang yang relevan. Selain itu sintesis juga harus didukung oleh hubungan sebab akibat, maksud, fakta-fakta sebagai pendukung hujah.

Adapun teknik analisis data pada pembahasan kali ini, menurut Janice Mc Drury, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong :

- a. Membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan model yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik content analyzing yaitu penelitian mengenai isi suatu teks untuk menggambarkan gejala tertentu.¹⁸ Analisis isi (content analyzing) merupakan penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹⁹ Dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti. Metode ini penulis gunakan untuk yang terkandung

¹⁵*Ibid*, hlm. 70

¹⁶*Ibid*.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Op .cit*, hlm. 248.

¹⁸Rahmat, *statistikapenelitian*, putakasetia ,Bandung 2013, hlm 44

¹⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 165.

dalam konsep pemikiran etika peserta didik dalam pembelajaran terhadap aktualisasi pendidikan islam kontemporer menurut Syeikh Ahmad bin Yusuf bin Muhammad al Ahdal dalam kitabnya Al Ahlak Az Zakiyyah fi AdabitTholib al Mardiyah.

